

# **PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR (TA)**

## **PROGRAM DIPLOMA III FARMASI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HOLISTIK  
PURWAKARTA  
2020**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>Vi</b>
<b>BAB I    PENYUSUNAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>1</b>
1.1    Alur Pengajuan Topik Tugas Akhir .....	1
1.2    Pendaftaran Tugas Akhir .....	2
1.3    Tata Tertib Tugas Akhir .....	3
<b>BAB II    PENULISAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>6</b>
2.1    Pengertian .....	6
2.2    Karakteristik .....	6
2.3    Ruang Lingkup .....	7
2.4    Persyaratan .....	7
2.5    Pembimbing & Penguji .....	7
2.6    Sistematika .....	12
2.7    Penilaian .....	12
<b>BAB III   SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>14</b>
3.1    Judul dan Pernyataan Maksud Penulisan .....	14
3.2    Tim Pembimbing .....	14
3.3    Pernyataan Tentang Karya Tulis .....	15
3.4    Kata Pengantar .....	15
3.5    Abstrak .....	15
3.6    Daftar Isi .....	16
3.7    Daftar Tabel .....	16
3.8    Daftar Gambar .....	16
3.9    Daftar Lampiran .....	17
3.10   Pendahuluan .....	17
3.11   Tinjau Pustaka .....	20
3.12   Metode Penelitian .....	22
3.13   Hasil dan Pembahasan .....	28
3.14   Simpulan dan Saran .....	32
3.15   Daftar Pustaka .....	32
3.16   Lampiran-Lampiran .....	33
3.17   Riwayat Hidup .....	33
<b>BAB IV    TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>34</b>
4.1    Teknik Pengetikan .....	34
4.2    Sampul Luar .....	36
4.3    Sampul Dalam .....	36

4.4	Halaman Pernyataan .....	36
4.5	Halaman Persetujuan .....	37
4.6	Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan .....	37
4.7	Cara Menulis Angka .....	38
4.8	Cara Menulis Singkatan .....	38
4.9	Cara Menulis Daftar Pustaka .....	39
4.10	Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan .....	40
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>54</b>

# **BAB I**

## **PROSES PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

### **1.1 Alur Pengajuan Topik**

Pengajuan topik Tugas Akhir (TA) merupakan langkah awal dari rangkaian proses bimbingan TA, yang antara lain adalah kegiatan telaah dan pengkajian rancangan penelitian agar layak untuk dilakukan.

Proses bimbingan TA bagi mahasiswa meliputi : bagaimana cara mereview jurnal, merumuskan masalah dan tujuan penelitian, membuat kerangka teori dan konsep serta menyusun hipotesis. Mahasiswa diminta untuk menentukan topik dengan mengisi formulir pengajuan rencana topik penelitian. Formulir tersebut berisi alternatif topik TA (1-2 topik/judul). Formulir yang telah diisi kemudian diserahkan kepada Komisi Seminar dan TA Program Studi (Prodi) untuk direkapitulasi dan dibahas dalam rapat Prodi untuk proses verifikasi kelayakan topik penelitian. Topik penelitian yang telah dianggap layak dan dosen pembimbing yang telah ditentukan kemudian direkapitulasi dan diumumkan kepada mahasiswa.

Mahasiswa TA yang telah diumumkan kemudian menemui Komisi Seminar dan TA Prodi, untuk meminta formulir surat kesediaan menjadi pembimbing dan SK dosen pembimbing, masing-masing sebanyak dua eksemplar. Mahasiswa menghadap dosen pembimbing untuk meminta kesediaan dengan membubuhkan tandatangan pada surat kesediaan, kemudian surat tersebut diserahkan kembali kepada Komisi Seminar dan TA Prodi oleh mahasiswa. Apabila dosen

pembimbing tidak bersedia, maka pengelola Prodi akan memberikan alternatif dosen pembimbing lainnya. Setelah surat kesediaan menjadi pembimbing diserahkan kepada Komisi Seminar dan TA Prodi, mahasiswa dapat memulai bimbingan.

Sebelum memulai bimbingan, mahasiswa menemui Komisi Seminar dan TA Prodi untuk meminta kartu bimbingan TA sebanyak tiga eksemplar (masing-masing satu eksemplar untuk dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, dan mahasiswa). Setiap kali melakukan bimbingan, mahasiswa harus membawa kartu bimbingan TA. Bimbingan TA wajib dilakukan **minimal tiga kali** untuk setiap dosen pembimbing. Jika jumlah minimal pertemuan telah terpenuhi, mahasiswa baru diperbolehkan untuk mendaftar ujian TA.

## 1.2 Pendaftaran Ujian

Ujian TA dapat dilakukan apabila mahasiswa telah melakukan bimbingan minimal tiga kali dengan masing-masing dosen pembimbing. Apabila masing-masing dosen pembimbing telah menyetujui maka mahasiswa boleh mendaftar ujian TA. Adapun pendaftaran ujian TA dilakukan di Komisi Seminar dan TA Prodi paling lambat H-7 sebelum tanggal ujian TA yang diajukan dengan menyertakan lembar persetujuan dari dosen pembimbing untuk ujian TA. Pendaftaran ujian dilakukan dengan menunjukkan draft TA sebanyak empat eksemplar, fotocopy lembar persetujuan ujian TA, dan fotocopy kartu bimbingan TA mahasiswa. Setelah mengecek kelengkapan persyaratan, Komisi Seminar dan TA Prodi memberikan formulir pendaftaran ujian TA yang telah ditandatangani

kepada mahasiswa. Formulir tersebut diberikan kepada mahasiswa untuk ditandatangani oleh penguji I, II, bagian keuangan, dan koordinator ruangan, yang kemudian diserahkan kembali kepada Komisi Seminar dan TA Prodi.

Bagian akademik (BAAK) membuat surat undangan sebanyak enam eksemplar, yang diserahkan kepada mahasiswa, masing-masing ditujukan kepada pembimbing I dan II, penguji I dan II, Komisi Seminar dan TA, dan untuk arsip mahasiswa. Mahasiswa juga menyerahkan SK penguji kepada penguji I dan II. Bilamana salah seorang dosen pembimbing tidak dapat hadir, ujian tidak dapat dilaksanakan kecuali ada persetujuan dari dosen pembimbing yang tidak hadir itu untuk digantikan dosen penguji lain yang ditentukan Program Studi, atau menyesuaikan dengan kebijakan dosen pembimbing. Nilai ujian TA dikeluarkan setelah revisi TA selesai.

Persyaratan ujian TA antara lain :

1. Bukti lunas pembayaran SPP dan BOP.
2. Nilai mata kuliah minimal C.
3. Fotocopy lembar persetujuan ujian TA.
4. Fotocopy kartu bimbingan TA mahasiswa.
5. Formulir pendaftaran ujian TA yang telah diisi dan ditandatangani.

### **1.3 Tata Tertib Ujian**

Tata tertib selama ujian TA adalah sebagai berikut:

1. Ujian bersifat tertutup.

2. Mahasiswa peserta ujian memberikan konsumsi berupa *snack* dan air minum kepada pembimbing dan penguji.
3. Mahasiswa peserta ujian **WAJIB** hadir **satu jam** sebelum ujian dimulai.
4. Mahasiswa peserta ujian **WAJIB** berpakaian rapi, bagi **laki-laki** memakai kemeja putih dan celana hitam, bagi **perempuan** memakai kemeja putih dan rok hitam, dan bagi yang berjilbab mengenakan jilbab berwarna putih.
5. Mahasiswa peserta ujian membawa alat tulis.
6. Bersikap sopan dan tertib aturan selama ujian berlangsung.
7. Selama ujian berlangsung, peserta ujian diberikan kesempatan untuk melakukan **presentasi maksimal selama 30 menit**, kemudian dilanjutkan dengan sesi **tanya jawab dan diskusi selama 60 menit**.
8. Selama ujian berlangsung, peserta ujian **DILARANG** makan, minum, dan gaduh di dalam ruang ujian.
9. Pembimbing I berlaku sebagai **KETUA PENGUJI** sekaligus sebagai **MODERATOR** yang membuka dan memimpin jalannya ujian TA hingga selesai.
10. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi selesai, mahasiswa yang melaksanakan ujian diperkenankan **MENINGGALKAN** ruangan ujian agar penguji dan pembimbing dapat melakukan diskusi.
11. Mahasiswa peserta ujian akan dipanggil masuk kembali oleh **KETUA PENGUJI** untuk mendengarkan keputusan tim penguji.

12. Setelah ujian, revisi **WAJIB** diselesaikan dalam waktu paling lama **14** hari setelah dilaksanakannya ujian TA. Keterlambatan penyerahan revisi dapat mengurangi poin/nilai.



## **BAB II**

### **PENULISAN TUGAS AKHIR**

#### **2.1 Pengertian**

Tugas Akhir (TA) adalah suatu bentuk karya tulis dalam pelaksanaan tugas akhir yang disusun dalam bentuk formal dengan standar tertentu oleh seorang penulis, dalam hal ini adalah mahasiswa. Tugas Akhir menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian bidang studi atau penelitian yang berkenaan dengan masalah dalam bidang studinya. Tugas Akhir dipertahankan dalam suatu sidang untuk memperoleh gelar Diploma Tiga Ahli Madya (D-3).

#### **2.2 Karakteristik**

Tugas Akhir memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Untuk bidang Kefarmasian, secara umum TA terkait pada eksplorasi permasalahan keteknisan bidang kefarmasian, dan secara khusus difokuskan pada penggalian pemanfaatan dan pengembangan sediaan tanaman obat dan bahan alam, yang pemecahan masalahnya ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/ atau penelaahan pustaka.
2. Tugas Akhir ditulis dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa Inggris yang baik dan benar.
3. Tugas Akhir berbobot 6 SKS.

## **2.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup TA Prodi D-3 Farmasi difokuskan pada pengkajian ilmu kefarmasian sebagai ilmu dasar dalam profesi kefarmasian. Kajian tersebut dapat berupa pengajuan teori dan atau pemecahan masalah dalam pekerjaan teknis kefarmasian yang mencakup inventarisasi tanaman obat, pembuatan sediaan tanaman obat, pengujian khasiat simplesia/sediaan tanaman obat, aplikasi teori kefarmasian, praktek dan pemecahan masalah-masalah kefarmasian.

## **2.4 Persyaratan**

Mahasiswa Prodi D-3 yang berhak menulis TA adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini :

1. Telah lulus seluruh mata kuliah minimal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
2. Telah lulus mata kuliah pendidikan dengan nilai minimal C
3. Waktu bimbingan TA paling lama enam bulan. Perpanjangan waktu bimbingan paling lama sekali enam bulan atas usul pembimbing I.

## **2.5 Pembimbing dan Penguji**

### **2.5.1 Prosedur Pembimbing**

Penyelesaian Tugas Akhir melalui tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian ujian akhir.

## 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa dianjurkan melakukan bimbingan dengan dosen, untuk memantapkan topik, permasalahan, serta metodologi penelitian yang direncanakan. Berdasarkan hasil konsultasi, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut :

### 1) Menyusun usulan rancangan penulisan TA yang memuat:

- (1) Judul TA;
- (2) Latar Belakang;
- (3) Identifikasi Masalah (termasuk pertanyaan penelitian/rumusan masalah);
- (4) Variabel Penelitian (bila ada);
- (5) Tujuan Penelitian;
- (6) Kegunaan Penelitian (manfaat penelitian);
- (7) Keaslian Penelitian;
- (8) Asumsi dan Hipotesis (bila ada);
- (9) Ringkasan Tinjauan Pustaka/Teoritis (dari buku, jurnal, internet, dan laporan penelitian yang relevan);
- (10) Metodologi mencakup jenis dan rancangan penelitian; populasi dan sampel; identifikasi variabel penelitian; definisi variabel; instrumen penelitian (alat dan bahan); prosedur dan alur penelitian; dan analisa data (hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran);
- (11) Sistematika penulisan;

(12) Agenda kegiatan.

2) Mendapat persetujuan nama-nama pembimbing melalui SK pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian dan bimbingan

Setelah SK pengangkatan pembimbing TA diterbitkan, mahasiswa yang bersangkutan mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk. Setelah pengajuan TA disepakati oleh para dosen pembimbing, mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan proses penelitian. Selama proses penelitian dan dilanjutkan dengan penulisan, mahasiswa secara terjadwal berkonsultasi dengan pembimbing. Untuk memantau kegiatan penelitian mahasiswa, maka semua proses bimbingan direkam dalam kartu bimbingan.

## 3. Tahap Penyelesaian Akhir dan Ujian

Setelah penulisan TA dinilai tim pembimbing dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan. Mahasiswa dapat mengajukan ujian TA kepada ketua Program Studi. Pelaksanaan ujian dapat diselenggarakan tiap bulan sesuai ketentuan dalam kalender akademik STIKes Holistik Purwakarta, yang jadwal ujian dan dosen penguji sidang ditetapkan dengan SK ketua.

### 2.5.2 Persyaratan Dosen Pembimbing

Penetapan dosen pembimbing penulisan TA ditentukan sebagai berikut:

1. Penunjukan dosen pembimbing TA dilakukan oleh Seksi Akademik dan Kemahasiswaan ditandatangani oleh Ketua Prodi D-3 Farmasi.
2. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan dalam menunjuk pembimbing melakukan penelaahan terhadap dosen-dosen yang memenuhi syarat untuk membimbing TA dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Pembimbing adalah dosen di Prodi D-3 Farmasi yang memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli dengan jenjang pendidikan minimal S2 untuk pembimbing utama dan dosen yang memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli dengan jenjang pendidikan minimal S1 untuk pembimbing anggota.
  - 2) Distribusi jumlah mahasiswa bimbingan didasarkan atas pertimbangan jumlah mahasiswa yang mengajukan TA dan jumlah dosen yang memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing.
3. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan mengisi nama dosen pembimbing pada Daftar Pengajuan Judul TA kemudian ditandatangani oleh Ketua Prodi.
4. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan merekapitulasi nama dosen pembimbing dari daftar pengajuan judul TA yang telah ditandatangani Ketua Prodi, kemudian dicetak sebanyak dua

eksemplar. Lembar pertama untuk disimpan sebagai arsip, lembar kedua untuk ditempel di papan pengumuman.

5. Program Studi D-3 Farmasi menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing TA dan Surat Kesiediaan Pembimbing.
6. Mahasiswa menyerahkan surat kesiediaan pembimbing kepada calon dosen pembimbing I dan II.
7. Mahasiswa menerima kembali surat kesiediaan pembimbing yang telah diisi dan ditandatangani, kemudian surat kesiediaan tersebut diserahkan ke Komisi Seminar dan TA Program Studi D-3 Farmasi

### **2.5.3 Tugas Pembimbing**

1. Pembimbing I bertugas :
  - 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika, dan materi TA.
  - 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
  - 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah TA yang akan diajukan ke sidang ujian.
2. Pembimbing II bertugas :
  - 1) Membantu pembimbing pertama dalam menelaah dan memperkaya usulan penelitian.

- 2) Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur yang digunakan serta sistematikanya.
- 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian setelah TA disetujui pembimbing.

#### **2.5.4 Persyaratan Dosen Penguji**

Persyaratan penunjukan dosen penguji antara lain sebagai berikut :

1. Penunjukan dosen penguji dilakukan oleh Seksi Akademik dan Kemahasiswaan dan disetujui Ketua Prodi D-3 Farmasi.
2. Penetapan dosen penguji TA dilakukan setelah mahasiswa mendaftar mengikuti ujian TA pada Komisi Seminar dan TA Prodi D-3 Farmasi.
3. Penetapan dosen penguji TA dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dosen.
4. Penentuan dosen penguji didasarkan pada kualifikasi serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional akademik asisten ahli dengan jenjang pendidikan S2.

#### **2.6 Sistematika**

Sistematika penulisan TA merujuk pada BAB III pedoman ini.

#### **2.7 Penilaian**

Penilaian TA dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika, dan penyajian. Tugas Akhir dipertahankan dalam sidang ujian, dan penilaian

diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan mempertahankan TA secara ilmiah, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia keilmuan dalam bidang studi yang bersangkutan. Penilaian TA dilakukan oleh dosen penguji yang berjumlah ganjil terdiri dari pembimbing dan penguji.



### **BAB III**

#### **SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR**

Setelah menelaah berbagai alternatif sistematika penulisan TA, maka yang dipandang tepat untuk sistematika penulisan TA sebagai pedoman bagi mahasiswa TA dan dosen pembimbing pada Prodi D-3 Farmasi STIKes Holistik, adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini. Bab-bab yang tercantum dalam sistematika ini merupakan bab atau keterangan minimal yang harus dibahas. Dengan kata lain, suatu bab dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, misalnya bab tentang hasil-hasil penelitian yang relevan diuraikan berdasarkan subtopik yang detail, sehingga bagian tersebut menjadi lebih dari satu bab.

Sistematika yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Judul
2. Pernyataan mengenai maksud penulisan karya ilmiah
3. Nama dan kedudukan tim pembimbing
4. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah
5. Kata pengantar : tidak lebih dari 2 (dua) halaman
6. Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
7. Daftar isi
8. Daftar tabel, gambar, lampiran (jika ada)
9. Pendahuluan
10. Kajian Pustaka atau kerangka teoritis
11. Metode Penelitian

12. Hasil dan Pembahasan
13. Simpulan dan Saran
14. Daftar Pustaka
15. Lampiran-Lampiran

Untuk penelitian yang menggunakan sifatnya kualitatif, sistematika laporannya disesuaikan dengan sistematika penulisan menggunakan pendekatan kualitatif.

### **3.1 Judul dan Pernyataan Maksud Penulisan**

Judul TA dirumuskan dalam satu frase yang komunikatif dan efektif. Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Judul harus sudah dibuat sejak proposal penelitian diajukan, namun demikian pada perkembangan selanjutnya judul dapat saja berubah sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing dan didasarkan pada data yang terkumpul dan hasil pengolahan data.

Maksud penulisan TA ditulis di bawah judul, yang berupa pernyataan ringkas yakni untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh gelar Ahli Madya. Pernyataan mengenai maksud di atas ditulis dalam sampul luar dan sampul dalam.

### **3.2 Tim Pembimbing**

Kedudukan tim pembimbing ditempatkan pada halaman khusus, yang dapat menggunakan istilah tim pembimbing dengan kedudukan sebagai pembimbing pertama, pembimbing kedua dan seterusnya. Nama pembimbing harus ditulis lengkap dan benar dengan mencantumkan gelar akademik dan gelar-gelar lainnya. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan nama dan gelar pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan harus berkonsultasi secara khusus dengan Sekretariat Prodi.

### **3.3 Pernyataan Tentang Tugas Akhir**

Pernyataan tentang TA menegaskan bahwa karya tulis tersebut adalah benar-benar karya mahasiswa yang bersangkutan, bukan hasil jiplakan dan bermaterai.

### **3.4 Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan pembaca TA kepada permasalahan yang diteliti. Dalam kata pengantar dapat dikemukakan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhirnya.

### **3.5 Abstrak**

Tugas Akhir harus dilengkapi dengan abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia. Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat judul,

permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoritik yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Abstrak ditulis dalam satu halaman terdiri dari maksimal 250 kata dan diketik dengan satu spasi.

### **3.6 Daftar Isi**

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari TA. Daftar ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Nomor-nomor halaman awal sebelum BAB I menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst), dan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir TA menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).

### **3.7 Daftar Tabel**

Pada dasarnya, fungsi daftar tabel sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan tabel secara berurut mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam TA. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor bab dan nomor urut di dalam TA.

Untuk memudahkan pembaca mencari tabel yang ingin dipelajarinya, pada tiap nomor urut tabel pada daftar tabel dicantumkan nomor halaman yang menunjukkan halaman dimana tabel tersebut tercantum. Judul tabel pada daftar tabel dan pada naskah ditulis dengan huruf besar pada tiap huruf awal kata.

### **3.8 Daftar Gambar**

Pada dasarnya, fungsi daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan gambar secara berurut mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam TA. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor bab dan nomor urut di dalam TA.

Untuk memudahkan pembaca mencari gambar yang ingin dipelajarinya, pada tiap nomor urut gambar pada daftar gambar dicantumkan nomor halaman yang menunjukkan halaman dimana gambar tersebut tercantum. Judul gambar pada daftar gambar dan pada naskah ditulis dengan huruf besar pada tiap huruf awal kata.

### **3.9 Daftar Lampiran**

Pada dasarnya, fungsi daftar lampiran sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan lampiran secara berurut mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir yang tercantum dalam TA. Pada daftar lampiran dicantumkan nomor urut lampiran yang ditulis dengan satu angka Arab, diikuti dengan nama lampiran, dan nomor halaman tempat lampiran dicantumkan di dalam naskah TA.

### **3.10 Pendahuluan**

Bab I. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.

## 1. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi alasan-alasan peneliti untuk melakukan suatu penelitian dan/atau observasi dengan cara mendiskripsikan **keseluruhan isi penelitian, besaran dan kecenderungan masalah yang akan diteliti dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti serta diperkuat dengan memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan.**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan latar belakang :

- 1) Ada fakta yang disampaikan yang melatarbelakangi permasalahan yang diteliti (hasil observasi atau diinisiasi oleh penelitian sebelumnya).
- 2) Ada manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tersebut.
- 3) Ada sesuatu yang perlu diketahui atau perlu ditingkatkan / dikembangkan dengan melihat fakta-fakta yang sudah ada.
- 4) Ditulis dengan singkat, padat dan memuat keempat hal di atas.

## 2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi kalimat-kalimat ringkasan dari latar belakang.

### 2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan penelitian, yang dapat mempersoalkan hubungan, perbedaan, pengaruh, ketersediaan fakta,

peningkatan pemanfaatan atau dapat mengkaji faktor-faktor dari variabel penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan rumusan masalah:

- (1) Rumusan masalah terdiri dari rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum menggambarkan permasalahan umum yang akan diteliti, sedangkan rumusan masalah khusus merupakan penjabaran lebih khusus dan detail dari rumusan masalah umum.
- (2) Masalah sebaiknya dirumuskan dengan ringkas.
- (3) Rumusan masalah berbentuk kalimat tanya.
- (4) Rumusan masalah harus jelas, sehingga tidak ditafsirkan secara berbeda-beda, walaupun permasalahannya kompleks.

### 3. Tujuan Penelitian

Merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai. Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan spesifik, dapat terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian meliputi seluruh aspek yang akan diteliti yang dituliskan secara umum, sedangkan tujuan khusus merupakan rincian dari tujuan umum. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah.

#### 4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian menunjukkan secara jelas kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan kualitas di tingkat individu maupun organisasi. Kontribusi penelitian digunakan untuk mendukung bahwa penelitian layak dilakukan.

### **3.11 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan masalah yang akan dipecahkan. Tinjauan pustaka ditulis secara berkesinambungan antara alinea atau paragraf, jadi tidak menjiplak apa adanya pada sumber pustaka. Tujuan menulis tinjauan pustaka bukanlah mencoba memasukkan sebanyak mungkin makalah dan merujuk semua hasil penelitian dalam bidang tersebut tetapi memuat rujukan yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan telah dipertimbangkan dengan matang. Pustaka harus diambil dari jurnal penelitian dalam dan luar negeri yang terakreditasi (50%), buku teks (30%), dan penelitian sebelumnya baik bentuk cetak maupun yang didapat dari laman daring (online website) (20%). Adapun subbab dalam tinjauan pustaka terdiri dari:

#### 1. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan perpaduan dari akar dalam sejumlah teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori memberikan panduan kepada kita pada saat kita membaca pustaka



dengan kata lain peneliti tidak akan dapat mengembangkan kerangka teori kalau peneliti belum mempelajari pustaka.

## 2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori. Jadi kerangka konsep timbul dari kerangka teori dan berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik.

## 3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan dugaan atau merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian. Penelitian yang bersifat eksploratif dan memakai prosedur penelitian kualitatif maka tinjauan pustaka tidak akan menghasilkan hipotesis melainkan menghasilkan suatu pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang direncanakan. Sebaliknya penelitian yang bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel maka dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

### 1) Hipotesis Mayor

Menggambarkan jawaban penelitian sementara yang disesuaikan dengan tujuan umum penelitian.

### 2) Hipotesis Minor

Menggambarkan jawaban penelitian sementara yang disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian.

#### 4. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian-penelitian yang serupa yang telah dilakukan baik dalam maupun luar negeri. Keaslian penelitian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat meliputi variabel yang diteliti, lokasi dan waktu penelitian, karakteristik subjek/objek yang akan diteliti, penerapan teori dalam situasi spesifik atau populasi khusus atau generalisasi teori pada populasi yang lebih luas, rancangan/metode penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data. (Contoh tabel keaslian penelitian terlampir)

### **3.12 Metode Penelitian**

Metode penelitian mencakup informasi mengenai jenis dan rancangan penelitian, subjek penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian (bahan dan alat), cara analisis data dan jalannya penelitian.

#### **3.12.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### 1. Penelitian Kualitatif

###### 1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan karakteristik suatu kelompok subjek tertentu.

## 2. Penelitian Kuantitatif

### 1) Penelitian Analitik/Observasional

Penelitian analitik bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab akibat atau determinan dari suatu fenomena. Jadi dalam penelitian analitik dibuat suatu kesimpulan yang sifatnya sebab akibat. Dalam penelitian ini **tidak ada intervensi** dari peneliti. Penelitian analitik dapat dibagi menjadi : penelitian potong-lintang (*Cross Sectional study*), Penelitian Pembandingan (*Case Control Study*) dan penelitian kohort (*Cohort Study*).

### 2) Penelitian Eksperimental

Adalah suatu penelitian yang penelitiannya memiliki otoritas untuk memberikan perlakuan (intervensi) kepada subjek penelitian. Penelitian eksperimental dibagi menjadi dua yaitu: penelitian eksperimental murni (*true experimental study*) dan penelitian eksperimental kuasi (*quasi experimental study*).

Rancangan penelitian eksperimental murni terdiri dari: rancangan acak lengkap; rancangan faktorial; rancangan

sama subjek; rancangan pola silang; rancangan blok lengkap teracak; rancangan blok tak lengkap berimbang.

Pada penelitian eksperimental kuasi tidak dilakukan alokasi subjek secara acak ke dalam kelompok-kelompok dan tidak dilakukan pengendalian variabel-variabel pengganggu yang utama. Rancangan penelitian eksperimental kuasi terbagi atas:

- (1) Rancangan pretest dan posttest (*one group pretest-posttest*). Rancangan pretest dan posttest dengan kelompok kontrol (*Pretest-posttest with control group design*). Sebagai contoh: Mengidentifikasi strategi intervensi dan target populasi yang relevan.
- (2) Rancangan Solomon (*Randomized Solomon for four group design*);

Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dengan menggunakan metode tertentu yang mampu mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Dalam hal ini peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Contoh aplikasi tujuan penelitian kualitatif pada program kesehatan :

- A. Mengeksplorasi masalah kesehatan yang tidak banyak diketahui sebelumnya;
- B. Mengidentifikasi persepsi lokal mengenai kesehatan dan prioritas pembangunan.

Sebagai contoh:

- a. Studi tentang inventarisasi tanaman obat pada suatu daerah tertentu;
- b. Pembuatan sediaan farmasi dengan bahan baku tanaman obat

**CATATAN:**

Mahasiswa Prodi D-3 hanya diperbolehkan melakukan penelitian kuantitatif non intervensi dan penelitian kualitatif saja.

### **3.12.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Deskripsi subjek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel dan cara pengambilan sampel.

#### **1. Batasan Populasi**

Batasan populasi menggambarkan ciri-ciri kelompok penelitian, dapat berupa ciri lokasi geografik atau administratif (kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja puskesmas), karakteristik subjek (jenis kelamin, usia, paritas, spesies), dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit, jenis obat/suplemen yang digunakan, jenis bangsal perawatan), dan

karakteristik unit eksperimen. Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian.

## 2. Besar Sampel

Suatu penelitian seharusnya dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, akan tetapi penelitian terhadap seluruh anggota populasi memerlukan dukungan dana, peralatan, waktu dan tenaga yang sangat besar. Karena itu ditempuh penelitian untuk sebagian dari populasi yang disebut sampel. Perekatan sampel penelitian kriteria inklusi dilakukan terhadap subjek yang ditemui dengan melakukan dua kali saringan.

Saringan pertama disebut kriteria inklusi yang merupakan batasan-batasan yang mengijinkan subjek masuk ke dalam penelitian. Tetapi tidak semua subjek yang masuk dalam saringan pertama otomatis boleh terlibat dalam penelitian, yakni jika mereka memiliki kontra indikasi tertentu. Saringan kedua inilah yang disebut kriteria eksklusi, yang besaran sampelnya harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumus yang sesuai pada bagian ini, kemudian lakukan perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut.

## 3. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel meliputi teknik pengambilan sampel probabilistik dan non probabilistik. Teknik pengambilan sampel probabilistik meliputi pengambilan sampel acak sederhana

(*simple random sampling*), pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*), pengambilan sampel acak stratifikasi (*stratified random sampling*), pengambilan sampel kelompok (*cluster sampling*), dan pengambilan sampel bertingkat (*multistage sampling*). Pengambilan sampel non-probabilistik meliputi: sampling aksidental atau seadanya (*accidental sampling, convenience sampling*) sampling kuota (*quota sampling*), sampling bola salju (*snowball sampling*).

### **3.12.3 Identifikasi Variabel Penelitian**

Penetapan variabel penelitian didasarkan atas kerangka konsep yang telah dibangun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel-variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya yaitu variabel pengaruh (*Independent variable*/variabel bebas), variabel terpengaruh (*dependent variable*/variabel terikat), variabel pengganggu (*confounding variable*), dan variabel antara.

### **3.12.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan. Definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Jadi definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis. (Contoh tabel definisi operasional terlampir)

### **3.12.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menjelaskan tentang alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer dan dapat berupa kuesioner baik terbuka maupun tertutup. Alat ukur disebut baik jika memiliki dua atribut yaitu *valid* (sahih) dan *reliable* (terpercaya). Untuk itu, peneliti harus melakukan kajian untuk mengukur dan meningkatkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut dengan cara melakukan uji coba (*tryout*). Harus dijelaskan bagaimana uji coba tersebut dilaksanakan, dalam hal: kapan, dengan metode apa, siapa subjeknya, analisis datanya dan bagaimana hasilnya. Instrumen penelitian meliputi bahan dan alat, dan analisa kimia yang digunakan dalam penelitian.

### **3.12.6 Prosedur/Alur Penelitian**

Menyajikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara kronologis dalam proses penelitian, mulai dari tahapan persiapan hingga pelaksanaan penelitian. Uraian ini penting, karena dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian.

### **3.12.7 Analisis Data**

Menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian



### 3.13 Hasil dan Pembahasan

#### 3.13.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian yaitu: penyajian tekstual, tabular dan grafik. Jika peneliti menyajikan dengan kombinasi 2 (dua) teknik yaitu tekstual dan tabular atau tekstual dan grafik maka sebaiknya peneliti tidak mendiskripsikan data yang ada di tabel melainkan peneliti menyimpulkan data tersebut yaitu dengan menjelaskan hal-hal yang menonjol dari data tersebut seperti persentase (frekuensi) terbesar, persentase terkecil, rerata terbesar dan terkecil atau perbedaan terbesar dan terkecil atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detil bisa diperoleh pembaca dari tabel atau grafik. Data yang disajikan dalam tabel adalah data yang sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori atau sudah dihitung ukuran-ukuran deskriptifnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tabel adalah:

1. Data kasar dirangkum dalam sebuah tabel master yang diletakkan dalam lampiran.
2. Apabila yang akan disajikan adalah variabel kategorikal, maka data yang harus dimunculkan dalam tabel adalah data frekuensi dan persentase frekuensi. Apabila yang akan disajikan adalah variabel numerik, maka data yang harus dimunculkan dalam tabel berupa data mean/median  $\pm$  standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.
3. Tabel bisa dalam bentuk kolom, baris atau keduanya (*cross tabulation*) dan kategorinya bisa kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya.

Kecuali penyajian tabel untuk menghitung *odds-ratio* (OR) dan *risk-ratio* (RR) maka variabel pengaruh diletakkan pada kolom dan variabel terpengaruh diletakkan pada baris.

4. Tabel harus sederhana dan mudah dipahami, maksimal mencakup 2 variabel. Bila informasi yang akan disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa tabel.
5. Penyajian tabel harus independen supaya pembaca tidak perlu membaca teksnya terlebih dahulu untuk memahami. Oleh karena itu, tabel harus berisi penjelasan lengkap meliputi judul, kode/symbol yang digunakan, kategori pada kolom/baris dan sumber data.
6. Judul tabel harus dibuat ringkas dan jelas dan memuat apa, di mana dan kapan. Judul tabel ditulis di atas tabel, dengan cetak tebal (*Bold*) di pinggir kiri (*Align left*) dan diberi nomor, misalnya: Tabel 2.1 (artinya tabel yang urutan pertama untuk BAB 2).
7. Jika dalam tabel ada singkatan, harus dijelaskan dalam keterangan yang diletakkan di bawah tabel sebelah kiri dengan font yang lebih kecil.
8. Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut.
9. Tabel tidak boleh terpotong (disajikan pada dua halaman yang berbeda) dan Judul tabel yang lebih dari satu baris dituliskan dengan spasi satu (*single*).

Terkadang peneliti lebih menyukai penyajian grafik daripada tabel. Pada kenyataannya grafik memang lebih impresif (menarik minat pembaca) dari pada tabel. Terdapat beberapa macam bentuk grafik tetapi yang sering digunakan adalah bentuk: grafik batang, diagram frekuensi, histogram, diagram garis, diagram pencar, pie diagram dan box plot. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah:

1. Grafik tidak memuat lebih dari satu variabel terikat supaya sederhana dan jelas.
2. Grafik harus mampu menggambarkan variabel dan keterkaitan antar variabel terikat dan bebas.
3. Judul grafik harus ringkas dan jelas, memuat informasi yang berkaitan dengan apa, di mana, kapan, ditulis di bawah grafik, cetak tebal (*bold*) di sebelah kiri dan diberi nomor (Gambar 2.1), artinya gambar yang urutan kesatu untuk BAB 2).
4. Judul grafik yang lebih dari satu baris dituliskan dengan spasi satu (*single*).

### **3.13.2 Pembahasan**

Pembahasan mendiskusikan hasil penelitian yang ditemukan dikaitkan dengan dasar teoritik pada kajian pustaka yang telah dibahas sebelumnya dalam Bab II. Pembahasan juga harus memuat ulasan yang membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu, apakah sama atau berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, hasil pengujian hipotesisi akan

memperhatikan konsekuensi temuan terhadap landasan teori yang dirujuk. Demikian pula dalam penelitian kualitatif hasil pembahasan temuan merupakan bahasan terkait dengan teori yang digunakan dalam Bab II.

### **3.14 Simpulan dan Saran**

Simpulan dibuat berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun hal-hal yang tidak termasuk dalam tujuan penelitian tidak perlu dicantumkan dalam bab simpulan cukup pada hasil penelitian dan pembahasan saja.

Berdasarkan simpulan, dibuat saran/rekomendasi operasional yang berkembang dari temuan penelitian. Tidak diperkenankan membuat saran yang terkesan tiba-tiba muncul tanpa berdasarkan temuan penelitian. Tidak diperkenankan juga membuat saran yang seolah-olah tanpa melakukan penelitian tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis saran adalah menulis saran yang kurang proporsional sehingga tidak jelas tindakan apa yang harus dilakukan terhadap saran tersebut. Terdiri dari saran secara teoritis dan praktis.

### **3.15 Daftar Pustaka**

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumentasi resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan TA. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya

tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Cara penulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi. Cara menulis daftar pustaka secara khusus dijelaskan pada bagian teknik penulisan.

### **3.16 Lampiran-Lampiran**

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca, setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya dan diberi judul. Nomor urut lampiran dinyatakan dengan dua angka dengan tanda penghubung di antaranya. Angka pertama menyatakan nomor Bab dan angka kedua menyatakan nomor urut lampiran. Contoh (2-1) (artinya lampiran yang urut kesatu untuk BAB 2).

### **3.17 Riwayat Hidup**

Riwayat hidup disusun dalam bentuk uraian padat dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah, dan tidak semua informasi tentang yang bersangkutan. Riwayat hidup memuat informasi: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan jabatan (untuk yang telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai. Riwayat hidup dapat disusun secara butir perbutir atau dalam bentuk uraian padat.

## **BAB IV**

### **TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR**

#### **4.1 Teknik Pengetikan**

Tugas Akhir (TA) diketik dengan menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4. Pengetikan TA harus mengikuti aturan-aturan berikut ini :

1. Batas pengetikan tepi kiri, atas, kanan, dan bawah kertas masing-masing adalah 4, 4, 3, dan 3 cm.
2. Diketik dengan menggunakan komputer, huruf jenis *Times New Roman* ukuran 12, dicetak dalam *Quality Letter*.
3. Isi bab dan judul pada daftar isi diketik dalam dua spasi.
4. Penulisan judul BAB menggunakan HURUF KAPITAL SEMUA, tanpa garis bawah dan titik. Nomor BAB menggunakan angka romawi.
5. Penulisan setiap awal judul paragraph dan Subparagraf hanya huruf pertama dari setiap kata saja ditulis dengan huruf besar, kecuali kata sambung. dan ditulis dengan cetak tebal (*bold*)
6. Penomoranurut dari judul paragraph dan subparagraf menggunakan angka Arab, contoh: 1.1 (judul paragraf kesatu dari bab satu) dan 1.1.2 (judul subparagraf kedua dari paragraph satu dan bab satu).
7. Pengetikan paragraf dan subparagraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam paling kurang dengan lima pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1 tab) atau sejajar dengan awal kata dari Judul bab atau subbab.

8. Cara penomoran isi TA menggunakan ketentuan berikut ini:
  - 1) Bab; judul paragraph/subbab; judul subparagraf: I; 1.1; 1.1.1;
  - 2) *pointers*, secara berurut: 1.; 1); (1); A.; a.; a); (a).
9. Pengetikan kalimat pada *pointers* tidak menjorok, melainkan diketik lurus/simetris dengan kalimat sesudah *pointers*.
10. Penggunaan nomor urut *pointers* sebagaimana disebutkan pada butir delapan di atas sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian bukan *pointers*.
11. Pada setiap pengetikan kata setelah tanda titik, diberi jarak satu spasi/ketukan.
12. Pada setiap akhir kalimat yang diakhir dengan titik dua, harus diketik tanpa spasi (rapat).
13. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel, sedangkan judul untuk bagan, diagram, atau gambar ditulis di sebelah bawah.
14. Istilah asing ditulis dengan menggunakan huruf miring (*italic*).
15. Penulisan halaman pada setiap BAB berada di tengah bawah, kemudian pada halaman selanjutnya ditulis pada pojok kanan atas. Ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12.

## 4.2 Sampul Luar

Sampul luar TA berisi :

1. Judul dicetak dengan huruf KAPITAL dan tidak boleh menggunakan singkatan. Jika ada subjudul, maka yang ditulis dengan huruf besar hanya huruf awal dari setiap kata.
2. Maksud penulisan TA.

Rumusan maksud penulisan ditulis :

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Ahli Madya

3. Logo STIKes Holistik Purwakarta.
4. Nama Penulis.
5. Nomor Induk.
6. Nama Program Studi STIKes Holistik, dan
7. Tahun Penulisan.

## 4.3 Sampul Dalam

Isi sampul dalam tepat sama dengan yang ditulis dalam sampul luar.

## 4.4 Halaman Pernyataan

Halaman ini disediakan untuk pernyataan keaslian Tugas Akhir. Pernyataan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

“Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah sepenuhnya karya saya sendiri.

Tidak ada bagian yang mempunyai plagiat dari karya orang lain.”



Tempat, Tanggal, Tahun  
Yang membuat pernyataan,  
Ttd  
(Penulis Tugas Akhir)

#### **4.5 Halaman Persetujuan**

Halaman ini disediakan khusus untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing, dan ketua Program Studi sebagai tanda mengetahui atas TA yang bersangkutan.

Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar akademiknya dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk huruf pertama. Misalnya Prof. Dr. Kosadi Hidayat, M.Pd ; Drs. Asep Priatna, M.Pd., PhD ; dst.

#### **4.6 Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan**

Aturan penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam TA di lingkungan STIKes Holistik Purwakarta adalah menggunakan sistim Harvard dimana setelah mengutip dari sumber literatur, diakhir kutipan disertakan nama belakang penulis dan tahun. Contoh :

Maltodekstrin relatif non-higroskopik dibandingkan dengan sirup jagung (fruktosa), memiliki viskositas yang tinggi (karena memiliki berat molekul sakarida yang lebih besar), tidak memiliki rasa manis, memiliki *flavor* dan sensasi mulut (*mouthfeel*) yang lembut (Kennedy et al, 1995; Sadeghi et al, 2008).

#### 4.7 Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat sebagai berikut :

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.

Contoh :

Dalam dua minggu ini ia sakit karena kurang istirahat.....

2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut  $\geq 10$ .

Contoh :

Sebanyak 20 pasien Rumah Sakit Holistic Purwakarta.....

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika, dan seterusnya penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

#### 4.8 Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh: Dalam penyakit Diabetes Mellitus (DM) terdapat banyak gejala-gejala.

2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh: Dalam penyakit DM bahwa terdapat banyak gejala-gejala.

3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

#### 4.9 Cara Menulis Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut.

1. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan demikian seterusnya.
2. Nama penulis, dengan cara menulis terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara Internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atas buka.

Misalnya:

Abdul Hamid, ditulis Hamid, A

Tuti Herawati Mulyono, ditulis Herawati, Mulyono, T.

Bonar Situmorsng, ditulis Situmorang, B.

John Burn, ditulis Burns, J.

3. Tahun penerbitan, judul sumber, ditulis dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit, dan nama penerbit.
4. Baris pertama diketik mulai dari pinggir dan baris kedua diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer.
5. Jarak antara baris satu dengan berikutnya ada satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh :

Boediono. (1998). *Dampak Kritis Ekonomi terhadap Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

Kartodirdjo, S (1998). *kebudayaan Pembangunan dalam perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Clark, D., et al. (1998). *Financing of Education In Indonesia*. Manila; Asian Developen Bank.

Darling Hammond, L. (1997). *The Right to Learn*. San Francisco.

#### **4.10 Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan**

Penulisan referensi/bibliografi menurut sistem Harvard ini harus disusun dengan urutan tertentu dan dengan format dan tanda baca standar adalah sebagai berikut :

1. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya.

Contoh:

Aggleton, P. and Chlamers, H. (2000) .....

Health Education Authority (1993) .....

2. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya.

3. Penulisan editor atau editors, disingkat menjadi "ed" atau "eds".
4. Dalam penulisan referensi, tanda "&" juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten (Leeds Metropolitan University, 2004).
5. Bila mengutip beberapa tulisan dari satu penulis, pustaka disusun secara kronologis berdasarkan tahun terbitnya, atau dengan tambahan huruf (misalnya 1993a, 1993b), bila beberapa tulisan dari penulis yang sama telah diterbitkan pada tahun yang sama.

Contoh:

Bloggs, J. (1992) ...

Bloggs, J. (1993a) ....

Bloggs, J. (1993b) ....

Dalam teks juga ditulis dalam bentuk sebagai berikut :

..... (Bloggs, 1992)

..... (Bloggs, 1993a)

..... (Bloggs, 1993b)

Format penulisan referensi/bibliografi dalam daftar pustaka menurut sistem Harvard dikelompokkan ke dalam referensi yang berasal dari buku dan monografi lainnya, artikei-artikel yang dipublikasikan, naskah-naskah yang tidak dipublikasikan serta naskah-naskah dalam media elektronik

#### **4.10.1 Sumber Jurnal**

##### 1. Artikel Jurnal

Secara garis besar, penulisan referensi yang bersumber dari artikel, mencantumkan :

- 1) Nama penulis artikel.
- 2) Tahun dipublikasikan.
- 3) Judul artikel.
- 4) Judul jurnal (ditulis dengan cetak tebal atau garis bawah atau huruf italic).
- 5) Volume dan nomor jurnal.
- 6) Nomor halaman jurnal yang memuat artikel yang dijadikan sumber referensi.

## 2. Artikel Jurnal Standar

Untuk artikel yang ditulis oleh lebih dari 3 orang, semua nama penulis harus dicantumkan dalam referensi, tidak boleh disingkat dengan et al. atau dkk. Penggunaan et al. atau dkk hanya boleh dilakukan dalam mensitasi tulisan tersebut dalam naskah yang ditulis.

Contoh :

Bennett, H., Gunter, H. & Reid, S. (1996) Through a glass darkl: images of appraisal. *Journal of Teacher Development*, 5 (3) October, pp. 39-46.

## 3. Organisasi atau Institusi sebagai Penulis

Contoh:

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86.

4. Nama Orang dan Organisasi sebagai Penulis

Vallancien, G., Emberton, M. & van Moorselaar, R.J; Alf-One Study Group. (2003) Sexual dysfunction in 1,274 European men suffering from lower urinary tract symptoms. *J Urol*, 169 (6), pp. 2257-61.

5. Volume dengan Suplemen

Geraud, G., Spierings, E.L., & Keywood, C. (2002) Tolerability and safety of frovatriptan with short- and long -term use for treatment of migraine and in comparison with sumatriptan. *Headache*, 42 Suppl 2, S93-9.

6. Volume dengan Bagian

Abend, S.M. & Kulish, N. (2002) The psychoanalytic method from an epistemological viewpoint. *Int J Psychoanal*, 83 (Pt 2), pp. 491-5.

#### **4.10.2 Buku dan Monograf Lainnya**

Secara garis besar, penulisan referensi yang bersumber dari buku, perlu mencantumkan:

1. Nama-nama penulis, editor, penyusun atau institusi yang bertanggung jawab.
2. Tahun buku tersebut dipublikasikan.
3. Judul buku dan sub judul bila ada (semua judul ditulis dengan cetak tebal atau di beri garis bawah atau ditulis dengan huruf italic, harus konsisten).

4. Seri buku tersebut atau volume buku bila ada.
5. Edisi.
6. Penerbit Buku.
7. Tempat diterbitkan.
8. Halaman buku yang digunakan sebagai referensi, bila tersedia (*Cybrary*).

Hal-hal lain yang perlu diketahui tentang tata cara penulisan literatur, sebagai berikut:

1. Satu Orang Penulis

Poole, M.E. (1976) *Social Class and Language Utilization at The Tertiary Level*. Brisbane : University of Queensland

Berkman, R.I. (1994) *Find it fast : how to uncover expert information on any subject*. New York : HarperPerennial.

2. Dua Orang Penulis

Dunkin, M.J. & Biddle, B.J. (1974) *The Study of Teaching*. New York; Holt, Rinehart and Winston.

Moir, A. & Jessel, d. (1991) *Brain sex: the real difference between men and women*. London : Mandarin.

3. Lebih dari Dua Orang Penulis

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) *Finding out: information literacy for the 21st century*. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

4. Penulis sebagai Editor/Penyunting

Philip, W.H Sincerely. Dan Simpson, G.L. (ed) (1976) *Australia in The word of Education today and Tomorrow*. Canberra: Australian National Commission.



Spence, B. ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of Education Series, 48. London : Independent Publishers.

Robinson, W.F. & Huxtable, C.R.R. eds. (1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge : Cambridge University Press.

5. Penulis dan Editor

Breedlove, G.K. & Schorfheide, A.M. (2001) Adolescent pregnancy. 2nd ed. Wiczorek, R.R. ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

6. Institusi, Perusahaan, atau Organisasi sebagai Penulis

UNESCO (1993) General information programme and UNISIST. Paris : Unesco, PGI-93/WS/22

Health Education Authority (1992) A philosophy for midwifery. London: RCM.

7. Berupa Karya Tulis Seseorang dalam Suatu Kumpulan Tulisan Banyak Orang

Pujianto (1984) “etika sosial dalam sistem nilai bangsa indonesia”, dalam YP2LPM.(1984) dialog, falsafah, budaya, dan pembangunan, Malang: YP2LPM.

8. Buku Edisi

Gabriel, J (1970). Children Growing Up: Development Of Children Personality( third ed). London: university Of London Press.

Bila salah satu tulisan dalam buku kumpulan tulisan menjadi sumber referensi, maka secara garis besar penulisan referensi memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Penulis naskah.
2. Tahun publikasi.
3. Judul naskah yang dijadikan sebagai sumber referensi.
4. Menggunakan kata "In" atau "di dalam".
5. Penulis/editor buku kumpulan tulisan.
6. Judul buku kumpulan tulisan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan italic).
7. Tempat publikasi.
8. Penerbit.
9. Halaman buku yang dijadikan sebagai sumber referensi (Leeds Metropolitan University, 2004).

Contoh :

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In : Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings : ten case studies. London : Falmer Press, pp. 35-47.

Bila sumber referensi berasal dari buku yang disitasi dalam buku yang lain, maka referensi tersebut harus dituliskan seperti contoh berikut ini:

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role in higher

education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p. 39.  
 Beberapa ketentuan lain yang perlu dijelaskan yakni:

### 1. Referensi “di dalam”

#### 1) Salah Satu Tulisan dalam Buku Kumpulan Tulisan

Bila salah satu tulisan dalam buku kumpulan tulisan menjadi sumber referensi, maka secara garis besar penulisan referensi memuat hal-hal sebagai berikut :

- (1) Penulis naskah.
- (2) Tahun publikasi.
- (3) Judul naskah yang dijadikan sebagai sumber referensi.
- (4) Menggunakan kata "In" atau "di dalam".
- (5) Penulis/editor buku kumpulan tulisan.
- (6) Judul buku kumpulan tulisan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan italic).
- (7) Tempat publikasi.
- (8) Penerbit.
- (9) Halaman buku yang dijadikan sebagai sumber referensi (Leeds Metropolitan University, 2004).

Contoh :

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In : Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings : ten case studies. London : Falmer Press, pp. 35-47..

2) Referensi Kedua (Buku Disitasi dalam Buku yang Lain)

Bila sumber referensi berasal dari buku yang disitasi dalam buku yang lain, maka referensi tersebut harus dituliskan seperti contoh berikut ini:

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution : a youth charter. London : CBI. Quoted in : Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries : a teaching and learning role in higher education. SEDA Paper 82. Birmingham : Staff and Educational Development Association, p. 39.

#### 4.10.3 Sumber Selain Jurnal dan Buku

1. Berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi

Referensi yang bersumber dari tesis atau disertasi perlu mencantumkan nama penulisan, tahun publikasi, judul tesis atau disertasi, tujuan dan tipe, serta nama institusi pemberi gelar tersebut.

Contoh:

M. I Soeleman, (1985). Suatu upaya pendekatan Fenomenologis terhadap situasi kehidupan dan pendidikan dalam keluarga dan sekolah. Disertasi dokter FPS IKIP, IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

Page, S. (1999) Information technology impact: a survey of leading UK companies. MPhil.thesis, Leeds Metropolitan University.

Istiadjid, M. (2004) Korelasi defisiensi asam folat dengan kadar transforming growth factor- $\alpha$ 1 dan insulin-like growth

factor-I dalam serum induk dan tulang kepala janin tikus.  
Disertasi, Universitas Airlangga.

## 2. Berupa Seminar atau Pertemuan

Bila sumber referensi berasal dari prosiding seminar atau pertemuan, maka penulisan referensi perlu memuat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Nama seminar atau pertemuan.
- 2) Nomor seminar atau pertemuan (bila ada).
- 3) Tahun.
- 4) Lokasi seminar atau pertemuan (bila ada).
- 5) Tahun dipublikasikan.
- 6) Judul prosiding, jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan italic).
- 7) Penulis/editor.
- 8) Tempat penerbit.

Penerbit (Leeds Metropolitan University, 2004).

Contoh :

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and sugar substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. ed. London: Basel.

## 3. Naskah yang Dipresentasikan dalam Seminar atau Pertemuan

Naskah seminar atau pertemuan yang telah dikumpulkan dalam satu prosiding seminar atau pertemuan, format penulisan

referensi sama dengan format penulisan referensi "di dalam".

Contoh :

Romanov, A.P. & Petroussenko, T.V. (2001) International book exchange : has it any future in the electronic age ? In : Neven, J. ed. Proceedings of the 67Th IFLA Council and General Conference, August 16-25, 2001, Boston USA. The Hague, International Federation of Library Association and Institutions, pp.80-8.

Naskah seminar atau pertemuan yang tidak dikumpulkan dalam suatu prosiding, format penulisan referensi adalah seperti contoh berikut ini:

Lanktree, C. & Briere, J. (1991, January). Early data on the Trauma Symptom Checklist for Children (TSC-C). Paper presented at the meeting of the American Professional Society on the Abuse of Children, San Diego, CA.

Haryo, T.S. & Istiadjid, M. (1999, September). Beberapa faktor etiologi meningokel nasofrontal. Naskah dipresentasikan dalam kongres MAB1, Jakarta.

Sumber referensi yang berasal dari makalah pertemuan berupa poster dapat dituliskan seperti contoh berikut ini :

Ruby, J. & Fulton, C. (1993, June). Beyond redlining : Editing software that works. Poster session presented at the annual meeting of the Society for Scholarly Publishing, Washington, DC.

#### **4.10.4 Berupa Publikasi**

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1975). Kurikulum SMA 1975. Jakarta: Depdikbud Republik Indonesia.

#### **4.10.5 Berupa Dokumen**

Proyek pengembangan pendidikan Guru. Jakarta: Depdikbud

#### **4.10.6 Berupa Makalah**

Panca Partiwi H. (1994). “ menulis : sebagai suatu pengantar penulisan kearah keterampilan menulis”. Makalah pada penataran penulisan Karya Ilmiah bagi guru-guru SD se Kodya Bandung. Bandung Unpas.

#### **4.10.7 Ensiklopedia**

Hibbard, J.D., Kotler, P. & Hitchens, K.A. (1997) Marketing and merchandising, in: The new Encyclopedia Britannica, vol. 23, 15th revised ed. London : Encyclopedia Britannica.

#### **4.10.8 Kamus**

The Oxford English dictionary. (1989) vol. 5, 2"d ed. Oxford : Clarendon.

#### **4.10.9 Paten**

Referensi yang bersumber pada paten perlu mencantumkan nama pemilik paten, tahun publikasi, judul paten, nomor seri paten termasuk tanggal lengkap dikeluarkannya paten. Contoh :

Philip Morris Inc. (1981) Optical perforating apparatus and system. European patent application 0021165A1. 1981-01-07.

#### **4.10.10 Berupa Surat Kabar**

Ahmad Sanusi. (1998).” Menyimak mutu pendidikan dengan konsep takwa dan kecerdasan meluruskan konsep belajar dalam arti kualitatif”. Pikiran rakyat. (8 September 1986).

#### 4.10.11 Sumber dari Internet

##### 1. Karya Perorangan

Cara penulisannya ialah :

Pengarang/penyunting. (tahun) Judul (edisi), [jenis medium].

Tersedia : alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh :

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curirculum*. [online].  
Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yerbook/1998/thomson.html>[30 Maret 2000].

##### 2. Karya Kolektif

Cara penulisannya :

Pengarang/ penyunting. (tahun). Dalam sumber (edisi), jenis media]. Penerbit. Tersedia : alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh :

Daniel, RT. (1995). *The history of western music*. In *britannica online: macropedia* [online]. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:docf=macro/5004/45/0/html> [28 Maret 2000].

##### 3. Artikel dalam Jurnal

Cara penulisannya :

Pengarang. (tahun) judul. Nama jurna l[jenis media], Volume (terbitan), halaman. Tersedia : alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh :



Supriadi, D. (1999). Restructuring the schoolbook provision system in indonesia: some recent initiatives. Dalam *education policy analysis archives* [online], vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia : <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2000]

#### 4. Artikel dalam Majalah

Cara penulisannya :

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul, nama majalah [jenis media]. Volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di terbit [tanggal diakses]

Contoh :

Goodstein, C. (1991), September) healers form the deep. *American health* [CD-ROM], 60-64, tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/ Article 08A[13 Juni 1995]

#### 5. Artikel di Surat Kabar

Cara penulisannya :

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama surat kabar [jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh :

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat* [online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>. [19 Maret 2000]

**LAMPIRAN**

**CONTOH-CONTOH PENULISAN**

**Sampul Luar Dan Sampul Dalam**

**PENGGUNAAN PARAFIN LIQUIDUM 10%, 20% DAN 30% DALAM  
PEMBUATAN SEDIAAN KRIM DENGAN BAHAN BAKU BENGKOANG**

} 1,5 spasi

3,5 spasi

**TUGAS AKHIR**

} 3,5 spasi

1,5 spasi { Dajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

} 4 spasi



Ukuran 5,2  
x 5,2 cm



} 4 spasi

Oleh  
**HIDAYAT**  
**0451212000002**

} 1,5 spasi

} 4,5 spasi

**PROGRAM STUDI D-3 FARMASI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HOLISTIK**  
**PURWAKARTA**

} 1,5 spasi

**2016**

**Lembar Persetujuan Proposal/Seminar Hasil/Tugas Akhir**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGGUNAAN PARAFIN LIQUIDUM 10%, 20% DAN 30% DALAM  
PEMBUATAN  
SEDIAAN KRIM DENGAN BAHAN BAKU BENGKOANG**

Disusun oleh :

**Hidayat**

**045121200002**

Telah mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan ujian

Pada tanggal                      2016

Menerangkan,

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Nama Pembimbing I**

**Nama**

**Pembimbing II**

NIDN. ....

NIDN. ....

**Lembar Pengesahan Proposal/Seminar Hasil/Tugas Akhir**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGGUNAAN PARAFIN LIQUIDUM 10%, 20% DAN 30% DALAM  
PEMBUATAN  
SEDIAAN KRIM DENGAN BAHAN BAKU BENGKOANG**

Disusun oleh :

**Hidayat**

**0451212000002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2016

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Purwakarta, ..... 2016

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Nama Pembimbing I****Nama Pembimbing 2****NIP. ....****NIP. ....**

Penguji Utama

Penguji Kedua

**Nama Penguji Utama****Nama Penguji Kedua****NIP. ....****NIP. ....**

Mengetahui,

Program Studi D-3 Farmasi

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Holistik Purwakarta

Holistik Purwakarta

**Nama Ketua STIKes****NIDN. ....****Nama Ka. Prodi D-3 Farmasi****NIP. ....**

## Halaman Pernyataan Tugas Akhir

### PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul”.....” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tempat, tanggal, bulan, tahun

Yang membuat  
pernyataan

Ttd

( Penulis Tugas Akhir )



Contoh penulisan daftar isi :

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Telaah Pustaka.....	14
2.2 Kerangka Teori.....	20

2.3 Kerangka Konsep .....	21
2.4 Hipotesis .....	24
2.5 Keaslian Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.5 Instrumen Penelitian .....	32
3.6 Prosedur/Alur Penelitian .....	36
3.7 Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
2.1 Hasil Penelitian .....	40
2.2 Pembahasan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Simpulan .....	44
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	47
A. ALAT PENGUMPULAN DATA .....	47
B. DATA PENELITIAN .....	49
 <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	 50

Catatan : Butir pada setiap bab disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas

**Pengetikan Daftar Tabel**

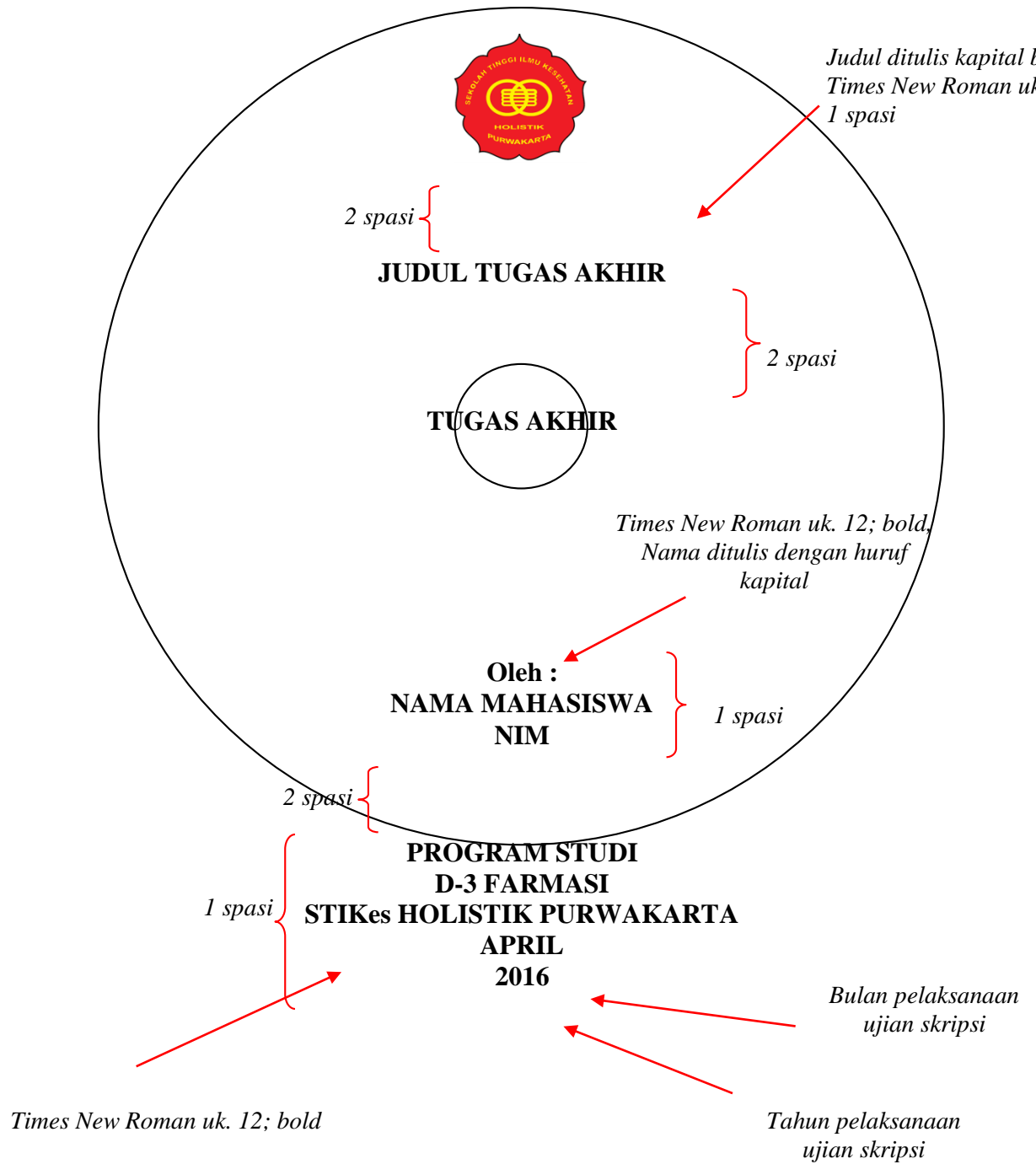
(berlaku pula untuk pengetikan Daftar Bagan dan Daftar Gambar)

**DAFTAR TABEL**

## Tabel

1.1. Pemetaan penyebaran Sampel .....	11
2.1. Koefisien Reliabilitas Antar Penimbang untuk Kuesioner Format A .....	31
3.1. Koefisien Reliabilitas Kuesioner Format A untuk Butir-butir Pernyataan Terpilih.....	41

### CONTOH COVER CD



**Ketentuan Penjilidan Tugas Akhir**

1. Naskah diketik pada kertas HVS putih ukuran A4 80 gram.
2. Naskah Tugas Akhir sebelum sidang djilid softcover berwarna hijau tua dengan tulisan emas dengan diberi pembatas kertas berwarna hijau muda pada setiap BABnya.
3. Naskah Tugas Akhir setelah sidang dijilid dengan jilid langsung Hardcover depan berwarna hijau tua dan tulisan berwarna emas. Pada samping jilid (badan buku)ditulis judul Tugas Akhir dengan tulisan berwarna emas.
4. Naskah Tugas Akhir untuk setiap BAB diberi pembatas kertas berwarna hijau muda.

Judul Pembuatan Sediaan...(Disebutkan Produk Sediaannya)

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah
- 1.3 Pertanyaan Penelitian
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Kontribusi Penelitian

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA (Kerangka Teoritis)

- 1.1 Deskripsi Tumbuhan Lengkap
- 1.2 Jenis-jenis Sediaan...(terkait dengan TA)
- 1.3 Pengujian Organoleptis Sediaan
- 1.4 Keaslian Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Alat Bahan/Alat Kerja
- 3.2 Prosedur/Alur Penelitian
  - 3.2.1 Verifikasi Khasiat Tumbuhan
  - 3.2.2 Pengumpulan Spesimen Tumbuhan
  - 3.2.3 Determinasi Tumbuhan
  - 3.2.4 Pembuatan Sediaan
  - 3.2.5 Uji Organoleptik Sediaan Setelah 3 (Tiga) Minggu

### 3.2.6 Analisa Data

(Mempelajari dan mengubah data hasil TA serta membuat sajian informasi sebagai bahan penarikan kesimpulan penelitian)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

(Penyajian hal-hal yang menonjol dari data TA terkait kestabilan sediaan untuk 3 minggu)

### 4.2 Pembahasan hasil TA dibandingkan dengan tinjauan pustaka

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Keberhasilan/Kegagalan TA

### 5.2 Saran/rekomendasi operasional dari temuan TA